

Kesiapan menerima perubahan organisasi di masa pandemi bagi tenaga administrasi sekolah di sekolah menengah pertama negeri

Sri Wardah Utami¹, Rusdinal², Jasrial³, Tia Ayu Ningrum⁴
^{1,2,3,4} Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Sri Wardah Utami¹, e-mail : sriwardahutami2107@gmail.com

Rusdinal², e-mail : rusdinal@fip.unp.ac.id

Jasrial³, e-mail : jas.rial@yahoo.com

Tia Ayu Ningrum⁴, e-mail : tia.ayu.ningrum92@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of obtaining information and describing job readiness to accept organizational change during the pandemic for school administration staff at State Junior High Schools throughout West Pasaman Regency in terms of 1) Organizational Structure, 2) Technology Development, 3) Employees. This type of research is descriptive research quantitative. The population of this research is all school administration staff regarding the changes that occur related to the activities of school administration employees during the pandemic at State Junior High Schools throughout West Pasaman Regency with a total of 268 people, with a sample size of 73 people. The instrument of this research is a differential semantic scale model questionnaire. Before being used, the questionnaire was tested for validity and reliability first. The collected data is processed by finding the average score and the percentage of achievement. The results showed that (1) the readiness of the Organizational Structure to accept changes was in the ready category with an average score of 6.11, (2) readiness for change to technological developments for school administration staff was in the ready category with an average score of 6,05, (3) readiness to accept organizational changes to employees, namely school administration staff during the pandemic, is in the ready category with an average score of 5.98. Based on the results of the study, it can be concluded that the readiness to accept changes to the school administration staff in every school at the State Junior High School level in West Pasaman Regency is in the ready category with an average score of 6.05.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi dan menggambarkan tentang kesiapan menerima perubahan organisasi di masa pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat dalam hal 1) Struktur Organisasi, 2) Perkembangan Teknologi, 3) Pegawai. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh tenaga administrasi sekolah mengenai perubahan-perubahan yang terjadi terkait kegiatan pegawai administrasi sekolah di masa pandemi di SMP Negeri se- Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah 268 orang, dengan besar sampel 73 orang. Instrumen dari penelitian ini berupa kuesioner model Skala semantik differensial. Sebelum digunakan, terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul diolah dengan mencari skor rata-rata dan persen capaiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kesiapan Struktur Organisasi menerima perubahan berada pada kategori siap dengan jumlah rata-rata 6,11, (2) kesiapan perubahan terhadap perkembangan teknologi bagi tenaga administrasi sekolah berada pada kategori siap dengan hasil rata-rata 6,05, (3) kesiapan menerima perubahan Organisasi terhadap pegawai yaitu tenaga administrasi sekolah di masa pandemi berada pada kategori siap dengan jumlah rata-rata 5,98. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesiapan menerima perubahan terhadap tenaga administrasi sekolah di setiap sekolah di tingkat SMP Negeri se- kabupaten pasaman barat dengan kategori siap dengan jumlah rata-rata 6,05.

Kata kunci: Kesiapan Menerima Perubahan, Tenaga Administrasi Sekolah

How to Cite: Utami, S, W, Rusdinal, Jasrial dan Ningrum, T, A. 2021. Kesiapan menerima perubahan organisasi di masa pandemi bagi tenaga administrasi sekolah di sekolah menengah pertama negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 10(2), 321-324. doi: 10.24036/jeal.v2i3



1. Pendahuluan

Organisasi adalah suatu wadah atau tempat yang mana didalamnya terdapat banyak orang yang saling bekerjasama untuk menggapai maksud yang sudah ditentukan. (Yandi 2013) Pada dunia pendidikan dapat dikatakan berhasil atau memperoleh tujuan yang ditetapkan tergantung kepada kesediaan Sumber daya manusia yang mampu menerima perubahan yang terjadi (Rusdinal and Afriansyah 2018). Dalam organisasi sangat diperlukan hubungan yang baik antara pemimpin dan bawahan, bawahan dengan pemimpin dan bawahan sesama bawahan agar organisasi tersebut dapat berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. (Jaffar 2019) Organisasi berupa suatu lembaga, instansi, kelompok orang maupun pendidikan. Organisasi adalah wadah manajemen yang digunakan oleh sekumpulan orang untuk bekerja sama dalam meraih tujuan. Sedangkan pendidikan ialah melakukan usaha dengan keinginan sendiri demi pengembangan kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan potensi pada peserta didik.

Perubahan organisasi yakni usaha sekelompok orang dalam mencapai tujuan, dengan melakukan peralihan berbagai aspek dalam organisasi. Guna menuju keberhasilan dalam pengelolaan organisasi perlu berorientasi terhadap balasan dan harapan yang mungkin tumbuh. Perubahan organisasi menurut (Cahyati, n.d.) yaitu tindakan beralihnya organisasi dari masa sekarang ke yang akan datang guna meningkatkan efektivitasnya. *Corona Virus Disease 2019* ialah penyakit yang ditimbulkan oleh *severe acute respiratory syndrome corona virus 2* yang berasal dari kota Wuhan Cina, orang yang terdampak COVID-19 akan mengalami infeksi saluran pernapasan ringan hingga saluran pernapasan sedang dan yang paling berat dapat mengakibatkan berbagai penyakit dan yang paling fatal menyebabkan kematian (WHO 2020).

Sehingga tenaga administrasi pendidikan perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi. Karena ujung tombak tata kelola memiliki fungsi yang sangat penting di sekolah, seperti administrasi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, kurikulum dan persuratan di sekolah. Sehingga Tenaga Administrasi Sekolah tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) banyak kesulitan yang mereka hadapi seperti kurangnya waktu akibat covid sesuai dengan aturan pemerintah. (Achmadwati, Meirawan, and Rahyasih 2018)

Menurut Robbins (Rahardian (2013:18), indikator mengenai perubahan yaitu, 1) Struktur Organisasi, ialah suatu cara mengklasifikasikan tugas berdasarkan kemampuan individu yang kemudian dikoordinasikan secara normal. 2) Perkembangan Teknologi, mencakup peralatan atau metode baru, otomatisasi atau komputerisasi. 3) Penataan fisik, mengenai pengubahan tata letak ruang yang baik dan efektif agar karyawan mudah berintegrasi. 4) Pegawai, yang mana perubahan pegawai terkait peralihan dalam tindakan, kemampuan, kemauan, tanggapan, dan sikap pegawai.

2. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Dengan menggambar peristiwa dalam bentuk data sesuai masalah yang dirumuskan peneliti dengan menganalisa data mengenai angka-angka kemudian dijabarkan dalam bentuk pembahasan secara jelas dan terperinci tentang kesediaan menerima perubahan dimasa pandemi bagi tata kelola administrasi pada tingkat sekolah menengah pertama se Kabupaten Pasaman Barat. Lokasi penelitian ini berada di sekolah menengah pertama negeri yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Selanjutnya adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Tenaga Administrasi Sekolah yang berada di SMP Negeri se- Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 268 orang dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Pada penelitian ini cara menentukan sampel yaitu dengan menggunakan teknik *Probability Sampling* kategori *cluster sampling*. Maka besar sampel ditetapkan jadi 73 orang tenaga administrasi sekolah menggunakan rumus *Slovin*. Instrumen penelitian yang dipakai adalah angket penelitian dengan menggunakan skala Semantik Diferensial untuk alternatif jawaban, yaitu Sangat Siap dengan skor 91-100%, Siap dengan skor 71-90%, Kurang Siap dengan skor 61-70%, dan Tidak Siap <61%. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus rata-rata (Mean).

3. Hasil Penelitian

Hasil

Gambaran hasil pengelolaan data secara keseluruhan pengobservasian ini menunjukkan tentang studi terhadap kesiapan menerima perubahan di masa pandemi bagi tata usaha sekolah jenjang sekolah menengah pertama se kabupaten pasaman barat yang dilihat dari 3 indikator yaitu : struktur organisasi, perkembangan teknologi, dan pegawai administrasi sekolah. hasil olahan data penelitian bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Deskripsi kesiapan tenaga administrasi sekolah dalam menerima perubahan organisasi pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat.

No	Indikator	Skor rata-rata	% capaian	Kriteria
1.	Struktur Organisasi	6,11	87,32	Siap
2.	Perkembangan Teknologi	6,05	86,41	Siap
3.	Pegawai	5,98	85,49	Siap
Rata-rata		6,05	86,40	Siap

Pada indikator yang pertama yaitu kesiapan tenaga administrasi sekolah dilihat dari struktur organisasi yang mana hasilnya sebesar 87,32% dengan kategori siap. Pada indikator ini penulis menggunakan 15 item. Pada indikator yang kedua yaitu kesiapan tenaga administrasi sekolah dilihat dari perkembangan teknologi yang mana hasilnya sebesar 86,41% dengan kategori siap. Pada indikator ini penulis menggunakan 13 item. Sedangkan pada indikator yang ketiga yaitu kesiapan tenaga administrasi sekolah dilihat dari aspek pegawai yang mana hasilnya sebesar 85,49% dengan kategori siap. Pada indikator ini penulis menggunakan 8 item.

Dari tabel 1 diatas dapat kita lihat bahwa, secara umum tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah dalam menerima perubahan organisasi pada masa pandemi di SMP Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat berada pada kategori “siap” rata-rata skor 6,05 dan tingkat persentase capaian yaitu, 86,40%. Hal ini menggambarkan tenaga pengelolaan administrasi sekolah Kabupaten Pasaman siap dalam menerima perubahan. Dengan Skor tertinggi berada pada kesiapan tenaga administrasi sekolah dalam menerima perubahan dilihat dari aspek Struktur Organisasi dengan perolehan skor rata-rata yaitu 6,11 dan tingkat persentase capaian 87,32%. Kemudian, skor terendah tenaga administrasi sekolah dalam menerima perubahan berada pada aspek pegawai. Dengan perolehan skor rata-rata 5,98 dan tingkat persentase capaian 85,49 %.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian mengenai tingkat kesiapan tenaga administrasi sekolah dalam menerima perubahan pada masa pandemi yang meliputi aspek Struktur Organisasi, Perkembangan Teknologi, dan Pegawai. Secara umum hasil penelitian menunjukkan tingkat Kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri se Kabupaten Pasaman Barat menerima perubahan organisasi berada pada tingkat 86,40% dengan kategori interpretasi “siap”. Dengan rincian struktur organisasi berada pada tingkat pencapaian 87,32% dengan interpretasi pada kategori “baik”. Sedangkan perkembangan teknologi pada kategori “baik” dengan tingkat pencapaian 86,41%. Kemudian, pegawai TAS berkategori “baik” dengan skor capaian 85,49%. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian ini akan dijabarkan berdasarkan aspek diatas.

Indikator pertama mengenai struktur Organisasi, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan tenaga administrasi sekolah menerima perubahan organisasi di SMP Negeri se-Kabupaten Pasaman Barat pada aspek struktur organisasi berada pada kategori “siap”. Terlihat dari perolehan rata-rata 6,11 serta tingkat persentase capaian sebesar 87,32%. Artinya tenaga administrasi sekolah dapat menjalankan pekerjaan sesuai kebijakan yang berlaku. (Torang, 2013). Indikator kedua perkembangan teknologi, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek perkembangan teknologi sudah siap yaitu dengan skor rata-rata 6,05 dan tingkat presentase 86,41%. Hal ini dapat terjadi karena tenaga administrasi telah siap dalam menerima perubahan dari segi perkembangan teknologi walaupun belum semua sekolah merata memiliki fasilitas dan sarana teknologi untuk menyelesaikan pekerjaan namun demikian tenaga administrasi tetap melaksanakan pekerjaan dengan baik. (Syahroni 2014). Sedangkan untuk indikator ketiga hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari aspek pegawai sudah siap yaitu dengan skor rata-rata 5,98 dan tingkat presentase 85,49%. Hal ini dapat terjadi karena tenaga administrasi sekolah mengikuti aturan yang berlaku di masa pandemi sesuai dengan kebijakan yang ada, pegawai disini dimaksud adalah Tenaga Administrasi Sekolah, dalam kesiapan menerima perubahan terhadap pegawai Tenaga Administrasi Sekolah mengacu pada perubahan dalam sikap, keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan. (Darnalita et al., 2014)

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi Di Masa Pandemi Bagi Tenaga. Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Pasaman Barat” dapat diambil kesimpulan bahwa secara umum berada pada kategori siap, namun kesiapan dalam bekerja lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang. Hal ini dapat dari hasil rekapitulasi masing-masing indikator, yaitu 1) Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi Di Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten

Pasaman Barat pada aspek Struktur Organisasi sudah berada pada kategori siap dengan memperoleh rata-rata 6,11 dan tingkat persentase capaian sebesar 87,32%. Artinya, tenaga administrasi sekolah merasa bahwa struktur organisasi yang ada di sekolah tersebut sudah sesuai dan penyusunan terhadap penempatan pegawai dalam kelompok kerja sudah tersusun dengan baik. 2) Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi Di masa pandemi bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Pasaman Barat pada aspek perkembangan teknologi sudah pada kategori siap dengan skor rata-rata 6,05 dan tingkat persentase capaian sebesar 86,41%. Artinya tenaga administrasi sekolah akan selalu meningkatkan kemampuannya dalam perkembangan teknologi di sekolahnya karena dengan teknologi semua pekerjaan cepat terselesaikan dan dengan adanya teknologi yang terbatas di berbagai sekolah bisa dengan melakukan pembatasan jadwal masuk sekolah, misalnya masuk menggunakan ber sift per kelas. 3) Kesiapan Menerima Perubahan Organisasi di Masa Pandemi Bagi Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kabupaten Pasaman Barat pada aspek pegawai sudah pada kategori siap dengan perolehan skor rata-rata 5,98 dan tingkat persentase capaian sebesar 85,49%. Artinya, tenaga administrasi sekolah mampu menerima perubahan di masa pandemi ini, karena tenaga administrasi sekolah merupakan ujung tombak pelayanan yang ada di sekolah, di masa pandemi banyaknya kegiatan yang dilakukan tenaga administrasi sekolah dan menggunakan waktu yang cukup banyak.

Daftar Rujukan

- Achmadwati, W., Meirawan, D., & Rahyasih, Y. (2018). Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja, Self Capacity Building, Dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 25(1), 1–12. <https://doi.org/10.17509/jap.v25i1.11566>
- Cahyati, C. (n.d.). Perubahan Organisasi, Perkembangan Organisasi dan Hubungan Antar Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada KPP Pratama Bandung Bojonegara).
- Darnalita, S. F., Laboratorium, P., & Metode, U. N. P. (2014). Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2, 696–703.
- Jaffar, M. (2019). Persepsi Guru Terhadap Efektivitas Penggunaan E-Rapor di SMA Negeri 1 Ampek Angkek, Kabupaten Agam. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8.
- Maulina, V., & dkk. (2020). Kontribusi Penempatan terhadap Motivasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lima Puluh Kota. *Journal Of Educational Administration and Leadership*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXXXX-X-XX>
- Rusdinal, R., & Afriansyah, H. (2018). Create Class Climate Effectively in Kindergarten. 169(Icece 2017), 289–292. <https://doi.org/10.2991/icece-17.2018.74>
- Syahroni, F. (2014). Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(15), 275–281.
- Torang, S. (2013). Organisasi dan Manajemen. Alfabeta.
- WHO. (2020). COVID-19 COVID-19. WHO Journal for Covid 19, Region Situational Update for the Africa.
- Yandi, T. A. (2013). Pelatihan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1, 268–277.